

# **PENGARUH MEDIA *BOOKLET* PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL TENTANG *TRIPLE* ELIMINASI DI DESA TRANGSAN KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO**

**Ratih Resmiarsi<sup>1</sup>, Rahajeng Putri Ningrum<sup>2</sup>, Deny Eka W<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2,3</sup> Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: [ratihresmiarsi06@gmail.com](mailto:ratihresmiarsi06@gmail.com)

## **Abstrak**

Triple Elimination adalah program yang bertujuan untuk menghilangkan infeksi tiga penyakit menular langsung dari ibu ke anak, yaitu HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B, yang terintegrasi langsung dengan program kesehatan ibu dan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media booklet edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang triple elimination di Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah kuasi-eksperimental. Populasinya adalah seluruh ibu hamil yang berdomisili di Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo pada Juni 2023 sebanyak 40 ibu hamil dengan teknik purposive sampling sebanyak 40 responden. Instrumen penelitian menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Karakteristik responden sebagian besar berusia 20-35 tahun sebesar 31 responden (77,5%), berpendidikan SMA sebesar 31 responden (77,5%) dan pekerjaan ibu rumah tangga sebesar 17 responden (42,5%). 2) Pengetahuan ibu hamil tentang triple elimination sebelum diberikan media booklet edukasi kesehatan sebagian besar diinformasikan dengan baik oleh 25 responden (62,5%). 3) Pengetahuan ibu hamil tentang triple elimination setelah diberikan media booklet edukasi kesehatan sebagian besar terinformasi dengan baik sebanyak 36 responden (90%). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media booklet edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang triple elimination di Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo

**Kata kunci:** media booklet, eliminasi rangkap tiga, pengetahuan

## **Abstract**

*Triple Elimination is a program aimed at eliminating infection with three infectious diseases directly from mother to child, namely HIV/AIDS, Syphilis and Hepatitis B, which is directly integrated into the maternal and child health program. The purpose of this study was to analyze the effect of health education booklet media on pregnant women's knowledge of triple elimination in Trangsan Village, Gatak District, Sukoharjo Regency. This type of research is quasi-experimental. The population is all pregnant women who live in Trangsan Village, Gatak District, Sukoharjo Regency in June 2023 as many as 40 pregnant women with a purposive sampling technique of 40 respondents. The research instrument used a questionnaire. Data analysis techniques using univariate and bivariate analysis. The results showed that 1) The characteristics of the respondents were mostly 20-35 years old by 31 respondents (77.5%), high school educated by 31 respondents (77.5%) and housewife jobs by 17 respondents (42.5%). 2) The knowledge of pregnant women about triple elimination before being given the health education booklet media was mostly well-informed by 25 respondents (62.5%). 3) The knowledge of pregnant women about triple elimination after being given health education booklet media is mostly well-informed as many as 36 respondents (90%). This study can be concluded that there is an influence of health education booklet media on knowledge of pregnant women about triple elimination in Trangsan Village, Gatak District, Sukoharjo Regency*

**Keywords:** booklet media, triple elimination, knowledge

## PENDAHULUAN

Kehamilan pada setiap wanita sangat rentan terhadap terjadinya penyakit menular, penyakit menular yang dapat berakibat fatal dan berkontribusi terhadap kematian ibu. Kematian ibu karena infeksi disebabkan beberapa faktor, salah satunya infeksi pada alat reproduksi dan penyakit menular seksual seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis, penyakit tersebut termasuk kategori penyakit yang ada dalam pemeriksaan *Triple* eliminasi yang merupakan penyebab kematian pada ibu.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2017 tentang 3E (*Triple Eliminasi*): pemeriksaan pada setiap ibu hamil terhadap HIV, sifilis, dan hepatitis B yang merupakan salah satu bukti komitmen negara Indonesia terhadap masalah ini dengan tujuan penurunan angka infeksi baru pada bayi baru lahir sehingga terjadi pemutusan mata rantai penularan dari ibu ke anak.

*Triple* Eliminasi adalah program upaya untuk mengeliminasi infeksi tiga penyakit menular langsung dari ibu ke anak yaitu infeksi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B yang terintegrasi langsung dalam program Kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2019). Infeksi HIV, Sifilis dan Hepatitis B memiliki cara penularan yang hampir sama yaitu melalui hubungan seksual, darah dan mampu menularkan secara vertical dari ibu yang positif ke anak. Infeksi ketiga penyakit menular tersebut pada ibu hamil dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan dapat menyebabkan morbiditas, kecacatan dan

kematian, sehingga merugikan dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kualitas hidup anak (Fatimah et al, 2020) Program *Triple* Eliminasi bertujuan untuk deteksi dini infeksi penyakit HIV, sifilis dan Hepatitis B pada ibu hamil dan sangat penting dilakukan oleh semua ibu hamil karena dapat menyelamatkan nyawa ibu dan anak. Pemeriksaan dapat dilakukan di Puskesmas terdekat pada kunjungan perawatan antenatal pertama, idealnya sebelum usia kehamilan 20 minggu dan untuk ibu hamil yang datang setelah 20 minggu tes skrining dan pengobatan harus dilakukan secepat mungkin (WHO, 2018).

Laporan terbaru *United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS) tahun 2017 menunjukkan jumlah orang dengan HIV meningkat di 50 negara, termasuk dengan lebih dari 1,8 juta orang baru terinfeksi virus mematikan ini. Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil dengan HIV yang dilaporkan menerima anti retroviral untuk PMTCT adalah 1800 wanita dengan perkiraan persentase wanita hamil hidup dengan HIV yang menerima ARV untuk PMTCT sebesar 15%. Penularan IMS dari ibu ke anak dapat mengakibatkan lahir mati, kematian neonatus, berat badan lahir rendah, prematuritas, sepsis, pneumonia, konjungtivitis neonatus, dan kongenital kelainan bentuk

Di Indonesia, prevalensi infeksi HIV, sifilis, dan hepatitis B pada wanita hamil adalah 0,3%, 1,7%, dan 2,5%, masing-masing. Risiko

penularan dari ibu ke anak untuk HIV adalah 20% - 45%, untuk Sifilis, adalah 69% - 80% dan untuk Hepatitis B itu lebih dari 90%. (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Menurut Kemenkes (2019), adapun peran, tugas serta wewenang bidan dalam upaya program *Triple* eliminasi antara lain: memberikan informasi dan edukasi terkait pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B, memberikan konseling mengenai perencanaan kehamilan dan KB, melakukan deteksi dini terkait penyakit dan penyulit/komplikasi kehamilan termasuk tes HIV, sifilis dan hepatitis B, menyiapkan persalinan sesuai standar yang bersih dan aman, mempersiapkan secara dini dan mengantisipasi rencana rujukan jika terjadi komplikasi, penatalaksanaan kasus, stabilitas dan rujukan cepat dan tepat jika diperlukan, melibatkan keluarga dan suami siaga dalam menjaga kesehatan serta gizi ibu hamil, menyiapkan persalinan dan kesiagaan bila terjadi penyulit/komplikasi.

Kecamatan Gatak Sukoharjo memiliki 14 Desa dengan jumlah ibu hamil tahun 2020 sebanyak 1,509 ibu hamil, tahun 2021 sebanyak 669 ibu hamil dan tahun 2022 sebanyak 649 ibu hamil. Desa Trangsas merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gatak Sukoharjo dan merupakan desa dengan jumlah ibu hamil terbanyak yaitu tahun 2020 sebesar 92 (6,1%) ibu hamil, tahun 2021 sebesar 95 (14,2%) ibu hamil dan tahun 2022 sebesar 95 (14,6%) ibu hamil.

Studi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2023 pada 10 ibu hamil yang

bertempat tinggal di Desa Trangsas menunjukkan 7 ibu yang tidak mengetahui tentang *Triple* eliminasi dan belum siap dilakukan test HIV dan hepatitis B padahal ibu hamil wajib dilakukan pemeriksaan HIV dan hepatitis sedangkan 3 ibu telah mengetahui tentang *Triple* eliminasi dan telah dilakukan tes test HIV dan hepatitis B. Pengetahuan tentang *Triple* eliminasi sangat diperlukan ibu hamil agar memahami tentang Penyakit Infeksi Terdeteksi melalui *Triple* Eliminasi seperti HIV, sifilis dan infeksi hepatitis B. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dengan pemberian Pendidikan kesehatan dengan media *booklet* agar ibu dan bayi yang dilahirkan terhindar dari penyakit yang diakibatkan dari triple eliminasi

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian eksperimen semu dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. Pada penelitian eksperimen semu tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *pre-eksperimen one group pre-test-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test, diberi treatment dan diberi post-test. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pre-test dan nilai post-test (Sugiyono, 2016).

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang bertempat tinggal di Desa

Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo pada bulan Juni tahun 2023 sebanyak 40 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang bertempat tinggal di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo pada bulan Juni tahun 2023 dengan *purposive sampling* sebanyak 40 ibu hamil. Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (Independent Variable) dan variabel terikat (Dependent Variable). Variabel Independent dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media *booklet*. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang *Triple* eliminasi

Analisa univariat bertujuan mengetahui distribusi frekuensi dan presentase atau proporsi dari setiap variabel meliputi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* tentang *Triple* eliminasi pada ibu hamil di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Analisa bivariante yang digunakan untuk menguji hipotesis antara dua variabel. Untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji standar dengan menggunakan statistic Kolmogrov Smirnov dan hasil yang diperoleh adalah data berdistribusi normal sehingga sampel uji statistic *Paired Sampel T-tes* yang digunakan jika data tidak berdistribusi normal maka dilakukan *uji Wilcoxon* sebagai pengukur mean kuesioner untuk mengetahui hasil analisis sehingga diketahui ada ada pengaruh tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* tentang *Triple* eliminasi pada ibu hamil di Desa Trangsan Kecamatan

Gatak Kabupaten Sukoharjo

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Umur

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan umur ibu hamil di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
< 20 tahun	3	7.5
20-35 tahun	31	77.5
> 35 tahun	6	15.0
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur ibu hamil didapat umur < 20 tahun sebesar 3 responden, umur 20-35 tahun sebesar 31 responden (77,5%) dan umur > 35 tahun sebesar 6 responden (15%).

#### b. Pendidikan

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu hamil di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SMA	31	77.5
D3	1	2.5
S1	8	20.0
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan ibu hamil didapat SMA sebesar 31 responden (77,5%), D3 sebesar 1 responden (2,5%) dan S1 sebesar 8 responden (20%).

### c. Pekerjaan

Tabel 3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu hamil di Desa Trangan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Buruh	1	2.5
IRT	17	42.5
PNS	3	7.5
Swasta	13	32.5
Wiraswasta	6	15.0
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa pekerjaan ibu hamil didapat buruh sebesar 1 responden (2,5%), IRT sebesar 17 responden (42,5%), PNS sebesar 3 responden (7,5%), swasta sebesar 13 responden dan wiraswasta sebesar 6 responden (15%).

## 2. Analisis Univariat

### a. Pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi sebelum diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan

Tabel 4 Pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi sebelum diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan di Desa Trangan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo

Paritas	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	36	90.0
Cukup	4	10.0
Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi setelah diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan didapat

pengetahuan baik sebanyak 36 responden (90%), cukup sebanyak 4 responden (10%) dan kurang sebanyak 0 responden (0%).

## 3. Analisis Bivariat

### a. Pengaruh media *booklet* pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pada ibu hamil tentang *triple* eliminasi

Tabel 5 Pengaruh media *booklet* pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pada ibu hamil tentang *triple* eliminasi di Desa Trangan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo

Pengetahuan	Sebelum	Sesudah	Nilai P
Kurang	3 (7,5%)	0 (0%)	0,014
Cukup	12 (30%)	4 (10%)	
Baik	25 (62,5%)	36 (90%)	

\* *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test*

Tabel 5 Hasil *uji Wilcoxon Sign Rank Test* pada penelitian ini didapatkan nilai signifikansi 0,014 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi sebelum diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan dibandingkan pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi setelah diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan. Hal ini berarti ada pengaruh media *booklet* pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pada ibu hamil tentang *triple* eliminasi di Desa Trangan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo

## **PEMBAHASAN**

### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil analisis, karakteristik responden berdasarkan umur ibu hamil didapat umur < 20 tahun sebesar 3 responden, umur 20-35 tahun sebesar 31 responden (77,5%) dan umur > 35 tahun sebesar 6 responden (15%). Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar umur ibu hamil 20-35 tahun.

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Notoatmodjo, 2012).

Usia diartikan dengan lamanya keberadaan seseorang yang diukur dalam satuan waktu. Usia ibu pada saat hamil mempengaruhi kondisi dari kehamilan ibu itu sendiri, karena selain berhubungan dengan kematangan organ reproduksi juga berhubungan dengan kondisi psikologis yang meliputi kesiapan dalam menerima kehamilan (Putri, 2019). Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar yang dipublikasikan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil di Indonesia berada pada kelompok usia tidak berisiko (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil analisis, karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu hamil didapat SMA sebesar 31 responden (77,5%), D3 sebesar 1 responden (2,5%) dan S1

sebesar 8 responden (20%). Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berpendidikan SMA.

Tingkat pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang dari orang lain tentang suatu hal agar dapat meningkatkan pemahaman dan dapat memahami materi. pendidikan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa (Lumy dkk, 2018).

Menurut Prof. Dr. John Dewey, tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi cara pandang dan berfikir seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan yang didapatkan, sehingga dengan pengetahuan yang lebih banyak diharapkan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pernikahan akan semakin logis. Tingkat pendidikan yang rendah dapat mempengaruhi kehidupan seorang wanita termasuk dengan kehidupan berumah tangga., Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman (Efendi, 2015). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Jeniu, 2017).

Berdasarkan hasil analisis, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil

didapat buruh sebesar 1 responden (2,5%), IRT sebesar 17 responden (42,5%), PNS sebesar 3 responden (7,5%), swasta sebesar 13 responden dan wiraswasta sebesar 6 responden (15%). Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga.

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, karena pekerjaan dapat menentukan status ekonomi seseorang. Status ekonomi yang rendah menyebabkan diskriminasi terhadap perempuan. Pekerjaan seseorang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan hidup seseorang dan keluarganya (Syafangah, 2017).

Pekerjaan seseorang dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman. Selain itu pekerjaan juga mempengaruhi daya beli seseorang, sehingga mampu memperoleh sumber informasi yang lebih banyak untuk menambah wawasan dan pengetahuan (Mubarak dkk, 2012).

## **2. Pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi sebelum diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi sebelum diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan didapat baik sebesar 25 responden (62,5%), cukup sebesar 12 responden (30%) dan kurang sebesar 3

responden (7,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik.

Menurut El Bcheraoui et al (2015) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa ada kemungkinan ibu hamil tidak sadar dengan manfaat pemeriksaan *triple* eliminasi sehingga meningkatkan kemungkinan menolak dan tidak melakukan pemeriksaan.

Menurut penelitian Mehta, et al (2015) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan dan kurangnya informasi, serta kurangnya dukungan untuk melaksanakan pemeriksaan *triple* eliminasi pada wanita hamil menyebabkan tingkat penularan yang tinggi dan penularan HIV, sifilis, dan infeksi hepatitis B dari ibu ke bayi.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi pemeriksaan dan memutus rantai penularan HIV, sifilis dan hepatitis B adalah mengacu pada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu praktik atau tindakan seseorang (*overt behavior*), semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmojo, 2014).

Pemanfaatan media dalam penyampaian edukasi sangatlah membantu dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Salah satu media yang efektif adalah *booklet*.

*Booklet* merupakan buku berukuran kecil yang didesain untuk mengedukasi pembaca dengan tips dan strategi untuk menyelesaikan suatu masalah (Faiqoh, 2021). *Booklet* merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk media cetak. Media ini memuat materi pelajaran dalam bentuk fisik yang unik, menarik, dan fleksibel.

### **3. Pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi setelah diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi setelah diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan didapat pengetahuan baik sebanyak 36 responden (90%), cukup sebanyak 4 responden (10%) dan kurang sebanyak 0 responden (0%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan kesehatan, meliputi faktor pendidik (fasilitator), kurikulum, kondisi peserta didik, proses penyelenggaraan, sarana yang dipergunakan serta metode dan media yang dipakai. Media pembelajaran mampu mempengaruhi efektifitas pembelajaran sehingga mampu meningkatkan peserta didik dalam belajar dan mampu membantu meningkatkan penyerapan materi dan memfokuskan informasi pengetahuan (Nurashiah, 2016).

Media *booklet* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan kehamilan pada ibu hamil. Media *booklet* memiliki manfaat antara lain membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat, membuat sasaran pendidikan tertarik dan ingin tahu lebih dalam untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain, mempermudah penemuan informasi oleh sasaran pendidikan serta mendorong keinginan orang untuk mengetahui lalu mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik (Ma'munah, 2015).

Hal ini dapat diartikan bahwa informasi tentang *triple* eliminasi yang dituangkan dalam bentuk *booklet*, yang bertujuan untuk deteksi dini infeksi penyakit HIV, sifilis dan Hepatitis B pada ibu hamil dan sangat penting dilakukan oleh semua ibu hamil karena dapat menyelamatkan nyawa ibu dan anak. Dimana pemeriksaan ini dapat dilakukan di Puskesmas terdekat pada kunjungan perawatan antenatal pertama, idealnya sebelum usia kehamilan 20 minggu dan untuk ibu hamil yang datang setelah 20 minggu tes skrining dan pengobatan harus dilakukan secepat mungkin (WHO, 2018).

### **4. Pengaruh media *booklet* pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pada ibu hamil tentang *triple* eliminasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji *Wilcoxon Sign Rank Test* pada penelitian ini didapatkan nilai signifikansi

0,014 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi sebelum diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan dibandingkan pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi setelah diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan. Hal ini berarti ada pengaruh media *booklet* pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pada ibu hamil tentang *triple* eliminasi di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo

Penelitian Dewi (2021) didapatkan sebanyak 76,9% responden tahu tentang *triple* eliminasi. *Triple* Eliminasi adalah program upaya untuk mengeliminasi infeksi tiga penyakit menular langsung dari ibu ke anak yaitu infeksi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B yang terintegrasi langsung dalam program Kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2019). Infeksi HIV, Sifilis dan Hepatitis B memiliki cara penularan yang hampir sama yaitu melalui hubungan seksual, darah dan mampu menularkan secara vertikal dari ibu yang positif ke anak. Infeksi ketiga penyakit menular tersebut pada ibu hamil dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan dapat menyebabkan morbiditas, kecacatan dan kematian, sehingga merugikan dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kualitas hidup anak (Fatimah et al, 2020)

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan

terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Sumiati et al., 2017). Banyak ibu yang masih belum mempunyai pengetahuan yang benar tentang masa kehamilan. Pengetahuan ibu hamil sangat diperlukan untuk keberhasilan dalam melakukan stimulasi. Salah satu penyebab masih rendahnya pengetahuan ibu pada saat kehamilan adalah rendahnya tingkat pendidikan yang ditempuh ibu selama sekolah, kurangnya pemberian konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) (Ekayanthi & Suryani, 2019).

Dalam penelitian menggunakan *booklet* sebagai media pendidikan kesehatan. Media dalam penyuluhan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu promosi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebaran informasi, media yang digunakan salah satunya adalah dengan media *booklet*. *Booklet* adalah cetakan dengan tampilan istimewa berbentuk buku. *Booklet* dapat dipakai untuk menunjukkan contoh-contoh karya cipta yang berhubungan dengan produk (Gustaning, 2014).

Menurut Simamora (2013) Pengembangan *booklet* adalah kebutuhan untuk menyediakan referensi (bahan bacaan) bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap buku sumber karena keterbatasan mereka. Dengan adanya *booklet* masyarakat dapat memperoleh pengetahuan seperti membaca buku, dengan

waktu membaca yang singkat, dan dalam keadaan apapun (Simamora, 2012).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden sebagian besar berumur 20-35 tahun sebesar 31 responden (77,5%), berpendidikan SMA sebesar 31 responden (77,5%) dan pekerjaan IRT sebesar 17 responden (42,5%)
2. Pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi sebelum diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan sebagian besar berpengetahuan baik sebesar 25 responden (62,5%)
3. Pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi setelah diberikan media *booklet* pendidikan kesehatan sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 36 responden (90%)

## SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan  
Institusi Pendidikan Kebidanan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pembelajaran komunikasi efektif kepada ibu hamil mengenai tentang *triple* eliminasi dengan menggunakan metode media *booklet*
2. Bagi Tenaga Kesehatan  
Tenaga kesehatan diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini dengan menggunakan media *booklet* sebagai sarana KIE kepada ibu

hamil khususnya mengenai tentang *triple* eliminasi

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel yang yang berhubungan peningkatan pengetahuan terhadap kepatuhan terhadap pemeriksaan *triple* eliminasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Mendoyo. Skripsi. Kementerian Kesehatan R.I Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan Prodi Str Kebidanan
- Efendi, D. (2015). Dasar Dasar Ilmu Pendidikan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Effendy, (2016). *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, cetakan 29 bandung : pt. remaja. Rosdakarya
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312–319.
- Faiqoh, (2021). Efektivitas Penggunaan Media *Booklet* Dibandingkan Dengan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Variasi Menu Mp-Asi Pada Ibu Balita. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Fatimah, M., et all (2020). Determinants of Pregnant Women Participation on Triple Elimination of HIV, Syphilis, and Hepatitis B, in Semarang. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(2), 124–134
- Gustaning, G. (2014). Pengembangan Media

- Booklet Menggambar Macam-Macam Celana Pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana Siswa SMKN 1 Jenar. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jeniu, E. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Autisme dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua yang Memiliki Anak Autisme di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur Malang. *Nursing News*, 2(2), 32-42
- Kemendes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Diambil Dari <http://Labdata.Litbang.Depkes.Go.Id/Riset-Badan-Litbangkes/Menu-Riskenas/Menu-Riskesdas>.
- Kemendes RI. (2020), Laporan Perkembangan HIV AIDS PIMS Triwulan II Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. p. 1–228.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan. (2015). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan
- Nainggolan A.W., Lumbanraja S., Sibero J.T (2021). Faktor Yang Memengaruhi Skrinning HIV/AIDS Pada Ibu Hamil di Puskesmas Darul Aman Kabupaten Aceh Timur tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. Vol. 7 No. 1
- Notoatmodjo, (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2017 tentang 3E (*Triple Eliminasi*). Jakarta
- Putri, D. K.2019. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan pemeriksaan Hepatitis. *Nursing Arts*, 13(1), 12–22. <https://doi.org/10.36741/jna.v13i1.84>
- Simamora, R. H. (2012). Buku ajar manajemen keperawatan
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, S., Hasifah, H., & Magdalena, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Terhadap Pemeriksaan Papsmear Di Rs Bersalin Restu Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 2(5), 10–14.
- UNAIDS (2017). *Mengakhiri Ketidaksetaraan Mengakhiri AIDS. Strategi AIDS Global 2021-2026*. Jakarta.
- WHO (2019) Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak. Jakarta.
- World Health Organization (2018) ‘The Triple Elimination of Mother-to-Child Transmission of HIV, Hepatitis B and Syphilis in Asia and the Pacific, 2018–2030’, pp. 2018–2030